

JUDUL HARUS SINGKAT, INFORMATIF, JELAS, DAN TO THE POINT MAKSIMAL LIMA BELAS KATA

¹Nama Penulis, ²Nama Penulis, ³Nama Penulis

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

Email: ¹xxxx@gmail.com, ²xxxx@gmail.com

Received: (diisi editor)

Accepted: (diisi editor)

Published: (diisi editor)

Abstract : The abstract contains a brief description of the research problem and objectives, methods used, and research results. The pressure for writing abstracts is mainly on research results. Abstracts are written in Indonesian and English. Abstract typing is done single-spaced with narrower margins than the right and left margins of the main text. Key words need to be included to describe the problem domain being researched and the main terms that underlie the implementation of the research. Key words can be single words or combinations of words. Number of key words 3-5 words. These keywords are necessary for computerization. Searching for research titles and abstracts is made easier with these keywords. Abstract length is approximately 250 words.

Keywords: Xxxxxx; Xxxxx; Xxxxx; Xxxxx; Xxxxx.

Abstrak : Abstrak memuat uraian singkat mengenai masalah dan tujuan penelitian, metode yang digunakan, dan hasil penelitian. Tekanan penulisan abstrak terutama pada hasil penelitian. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Pengetikan abstrak dilakukan dengan spasi tunggal dengan margin yang lebih sempit dari margin kanan dan kiri teks utama. Kata kunci perlu dicantumkan untuk menggambarkan ranah masalah yang diteliti dan istilah-istilah pokok yang mendasari pelaksanaan penelitian. Kata-kata kunci dapat berupa kata tunggal atau gabungan kata. Jumlah kata-kata kunci 3-5 kata. Kata-kata kunci ini diperlukan untuk komputerisasi. Pencarian judul penelitian dan abstraknya dipermudah dengan kata-kata kunci tersebut. Panjang abstrak sekitar 250 kata.

Kata Kunci: Xxxxxx; Xxxxx; Xxxxx; Xxxxx; Xxxxx.

A. PENDAHULUAN

Naskah yang kamu kirimkan harus sesuai dengan format Journal of Islamic Elementary School (JIES): Font yang digunakan adalah Book Antiqua dengan ukuran 11 dan spasi 1,5. Jika kamu mengutip, memasukkan bagian, atau kata-kata dalam bahasa lokal atau asing, pastikan untuk menerjemahkannya. Untuk tabel, gunakan font ukuran 10pt dan spasi tunggal.

Tulisan harus dalam Bahasa Indonesia yang baik dan benar, sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), atau dalam Bahasa Inggris yang baku. Panjang

tulisan harus antara 5000 hingga 7000 kata, termasuk teks di tabel, gambar, catatan, referensi, dan lampiran.

Pendahuluan harus mengungkapkan masalah spesifik yang kamu teliti atau kaji, termasuk latar belakangnya, pemahaman tentang permasalahan, atau kesenjangan antara harapan dan kenyataan, didukung oleh teori dan penelitian terbaru yang relevan, serta menawarkan nilai tambah atau inovasi dari penelitianmu, yang diakhiri dengan tujuan penelitian. Bagian ini sekitar 20% dari keseluruhan artikel, termasuk judul dan abstrak.

B. METODOLOGI

Metode penelitian harus dijelaskan secara singkat, padat, dan jelas, tapi lengkap supaya orang lain bisa ikut mengulangnya. Di bagian ini, kamu ceritakan bagaimana cara kamu melakukan penelitianmu, termasuk topik penelitian, orang atau benda yang jadi subjek, langkah-langkah yang kamu lakukan, alat dan bahan yang kamu gunakan, serta cara kamu kumpulkan dan analisis data. Tapi, jangan masukan teori di sini ya. Kalau perlu, kamu bisa lampirkan kisi-kisi instrumen atau bahan yang kamu pakai. Kalau kamu gunain rumus statistik yang umum, nggak usah tulis lagi di sini. Semua aturan yang kamu tentuin untuk kumpulin dan analisis data dijelasin di bagian ini. Buat bagian metodenya nggak boleh lebih dari 10% (untuk penelitian kualitatif) atau 15% (untuk penelitian kuantitatif) dari tulisan keseluruhan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk memudahkan pemahaman dan pembacaan, hasil penelitian dideskripsikan terlebih dahulu baru dilanjutkan dengan pembahasan. Subjudul hasil dan subjudul pembahasan disajikan terpisah. Bagian ini harus menjadi bagian yang paling banyak, minimum 60% dari keseluruhan badan artikel.

1. Hasil

Hasil dapat disajikan dalam bentuk tabel angka-angka, grafik, deskripsi verbal, atau gabungan antara ketiganya. Tabel, grafik, atau gambar tidak boleh terlalu panjang, terlalu besar, atau terlalu banyak. Penulis sebaiknya menggunakan variasi penyajian tabel, grafik, atau deskripsi verbal. Tabel dan grafik yang disajikan harus dirujuk dalam teks. Cara penulisan tabel ditunjukkan pada Tabel 1. Tabel tidak

memuat garis vertikal (tegak) dan garis horizontal (datar) hanya ada di kepala dan ekor tabel. Ukuran huruf isian tabel dan gambar boleh diperkecil. Angka-angka di dalam tabel tidak boleh diulang-ulang dalam narasi verbal baik sebelum maupun sesudahnya.

Contoh Tabel

Tabel 1. Format Tabel

Kepala Kolom Tabel		
Kepala Tabel	Sub-kepala Kolom	Sub-kepala Kolom
Isi	Isi tabel	Isi tabel

Penulisan angka-angka memperhatikan ketentuan sebagai berikut. Untuk naskah yang ditulis dalam Bahasa Indonesia, angka ribuan diberi penanda titik, misalnya: 1200300 ditulis 1.200.300. Angka yang berupa bilangan desimal ditulis menggunakan tanda koma sampai dua angka di belakang koma, contoh 12,34. Apabila angka bernilai kurang dari 1, maka angka nol di depan koma harus ditulis, contoh 0,12.

Contoh Keterangan Gambar



Gambar 1. Proses mengajar di kelas

Dalam menulis naskah dalam Bahasa Inggris, angka ribuan ditulis dengan tanda koma, seperti 1200300 yang ditulis sebagai 1,200,300. Bilangan desimal ditulis dengan menggunakan tanda titik hingga dua angka setelah koma, seperti 12.34. Jika angka bernilai kurang dari 1, maka tidak perlu menulis angka nol di depan titik, misalnya .12.

Simbol atau notasi matematika yang berupa huruf alfabet ditulis dalam cetak miring, tetapi yang berupa huruf Yunani ditulis tegak menggunakan simbol yang

tepat. Tanda sama dengan dituliskan dengan jeda satu ketuk sebelum dan sesudahnya, sebagai contoh (angka dalam bahasa Inggris): $r = .456$; $p = .008$. Untuk hasil statistik yang bergantung pada derajat bebas seperti nilai t , F , atau Z , harus diikuti dengan penulisan nilai derajat bebasnya dalam tanda kurung. Contoh: $t(52) = 1.234$; $F(1, 34) = 4.567$. Uji statistik sebaiknya disertai penghitungan *effect size*: uji- t menggunakan *cohen's d* dan uji- F menggunakan *partial eta squared* atau lainnya sesuai referensi yang digunakan.

Hasil dari penelitian kualitatif yang berasal dari wawancara, observasi, interpretasi teks, dan sejenisnya disusun menjadi ringkasan yang penting. Dalam ringkasan tersebut, hanya temuan yang signifikan yang dipaparkan, seringkali dalam bentuk tabel deskriptif agar mudah dimengerti oleh pembaca. Potongan-potongan wawancara, deskripsi hasil observasi, kutipan teks, dan lainnya yang mengungkap temuan utama atau jawaban dari pertanyaan penelitian disampaikan dalam pembahasan sebagai contoh yang autentik.

2. Pembahasan

Pembahasan dimaksudkan untuk menginterpretasikan dan memaknai hasil penelitian sesuai dengan teori yang digunakan dan tidak sekadar menjelaskan temuan. Pembahasan harus diperkaya dengan merujuk atau membandingkan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang telah diterbitkan dalam jurnal ilmiah bereputasi dan tidak berasal dari jurnal abal-abal (*predatory journal*). Dalam pembahasan disarankan juga berisi pengintegrasian hasil penelitian ke dalam kumpulan teori atau pengetahuan yang telah mapan, penyusunan teori baru, modifikasi teori yang telah ada, serta implikasi hasil penelitian.

D. PENUTUP

Penutup atau simpulan tidak sekadar mengulangi data, tetapi berupa substansi pemaknaan. Ia dapat berupa pernyataan tentang apa yang diharapkan, sebagaimana dinyatakan dalam bagian "Pendahuluan" yang akhirnya dapat menghasilkan bagian "Hasil dan Pembahasan" sehingga ada kompatibilitas. Selain itu, dapat juga ditambahkan prospek pengembangan hasil penelitian dan prospek aplikasi penelitian selanjutnya ke depan (berdasarkan hasil dan pembahasan).

DAFTAR PUSTAKA

Daftar referensi harus diatur secara alfabetis mengikuti pedoman *APA Style* edisi ke-7, yang direkomendasikan menggunakan aplikasi seperti *Mendeley* atau *Zotero*. Semua sumber yang disebutkan dalam tulisan harus tercantum dalam daftar referensi, dan sebaliknya, semua yang tercantum dalam daftar referensi harus diacu dalam tulisan. Disarankan agar penulis mengutip beberapa artikel dari *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling* yang relevan dengan topik penelitian mereka.

Lebih banyak referensi diharapkan berasal dari jurnal daripada buku atau prosiding. Penulis diwajibkan menyajikan daftar referensi yang akurat sesuai dengan sumber aslinya, dan mencantumkan DOI (*digital object identifier*) terutama untuk referensi jurnal.

Contoh penulisan daftar pustaka atau daftar referensi adalah sebagai berikut:

Dahar, R. W. 1989. *Teori-teori Belajar*. Bandung: Erlangga.

De Porter, Bobbi dan Hernacki, Mike. 1992. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Terjemahan oleh Alwiyah Abdurrahman. Bandung: Penerbit Kaifa.

Syamsi, A. 2016. *Penguatan Literasi Informasi Berbasis Perpustakaan Bagi Peningkatan Mutu Akademik Mahasiswa PGMI IAIN Cirebon*. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar (JPSD)* Vol. 2 No. 2. Hlm. 24 – 37

Zamnah, L.N. 2012. *Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan Self Regulated Learning Melalui Pendekatan Problem Centered Learning dengan Hands On Activity*. *Thesis*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia

Hobri. 2009. *Metode Penelitian Pengembangan (Aplikasi Pada Penelitian Pendidikan Matematika)*. Jember: FKIP Universitas Jember Press.

Tim Reaserch Indonesia, 2012. *Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov*. Program Pelatihan Statistik- UII.
<http://research-indonesia.blogspot.com/2012/07/uji-normalitas-dengan-sps.html>[diakses 11-07-2014]